

**STUDY TENTANG PERAN DAN FUNGSI MUSEUM ANJUK LADANG
DI KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2018 - 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah



OLEH:

ALDISA HABIB HARIYADI
NPM: 18.1.01.02.0012

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh:

ALDISA HABIB HARIYADI

NPM: 18.1.01.02.0012

Judul:

**STUDY TENTANG PERAN DAN FUNGSI MUSEUM
ANJUK LADANG DI KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2018 – 2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2022

Dosen Pembimbing I



Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
NIDN. 0717076301

Dosen Pembimbing II



Nara Setya Wirajama, M.Pd.
NIDN. 0729059101

Skripsi Oleh:

ALDISA HABIB HARIYADI

NPM: 18.1.01.02.0012

Judul:

**STUDY TENTANG PERAN DAN FUNGSI MUSEUM
ANJUK LADANG DI KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2018 – 2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 21 Juli 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Tim Penguji
Ketua : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
Penguji II : Nara Setya Wiratama, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP UN PGRI Kediri



Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd.
NIDN. 0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Aldisa Habib Hariyadi
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 03 – Maret - 1996
NPM : 18.1.01.02.0012
Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja serta tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2022

Yang Menyatakan



ALDISA HABIB HARIYADI

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tidak semua yang kita inginkan akan menjadi suatu kenyataan, akan tetapi teruslah berusaha dan bermimpi dalam menjalani proses kehidupan ini, yakinlah setiap kegagalan adalah suatu proses pendewasaan diri dan jangan dendam atas kenyataan yang kita terima karena jika mata dibalas mata maka satu dunia akan buta.

_ ALDISA HABIB HARIYADI _

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Diri sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan seluruh tahapan skripsi
2. Kedua orang tuaku.
3. Seluruh keluargaku, khususnya kakak & adik kandungku.
4. Teman – teman yang selalu & senantiasa memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Aldisa Habib Hariyadi. Study Tentang Peran dan Fungsi Museum Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2022, Skripsi, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci: Peran, Fungsi, Museum Anjuk Ladang

Museum merupakan tempat yang digunakan sebagai penyimpanan benda-benda bersejarah dan memiliki fungsi yang sangat penting. Indonesia memiliki banyak museum yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing, salah satunya adalah museum Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Peran dan Fungsi Museum Anjuk Ladang (2) Sejarah Perkembangan Museum Anjuk Ladang (3) Kendala dan Solusi Menjaga Eksistensi Museum Anjuk Ladang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan simpulan yaitu (1) Peran dan fungsi museum Anjuk Ladang sebagai lembaga tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan benda sejarah (2) Museum Anjuk Ladang didirikan pada tahun 1993 sampai tahun 1996 (3) Kendala dan solusi yang dihadapi ialah kurangnya antusias masyarakat berkunjung ke museum. Simpulan pada penelitian ini yaitu peran dan fungsi museum sangat penting untuk sarana edukasi dan mengenalkan benda-benda yang mempunyai nilai sejarah salah satu program yang terlaksana ialah museum masuk sekolah, museum Anjuk Ladang didirikan pada tahun 1993 sampai dengan 1996 di gagas oleh Bupati Sutrisno, dan kendala yang dihadapi ialah kurangnya antusias masyarakat berkunjung ke museum dan salah satu kendala lainnya ialah adanya pandemi covid-19, solusi dalam menghadapi kendala ialah melakukan promosi wisata museum melalui berbagai media internet dan melakukan sosialisasi wisata museum dari sekolah ke sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bapak Drs. Yatmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Bapak Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memotivasi kepada peneliti selama dalam menyusun skripsi;
5. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dan memotivasi kepada peneliti selama dalam menyusun skripsi;
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan didikan kepada peneliti;
7. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan, mendukung, serta memotivasi dalam studi saya;
8. Teman saya Eka Rahmat Saputro, Muhammad Riza Zainul, Alfi Kurnianti, dan seluruh teman-teman angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah bersedia membantu dan memberi semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Seluruh narasumber dan responden yang telah bersedia meluangkan waktunya

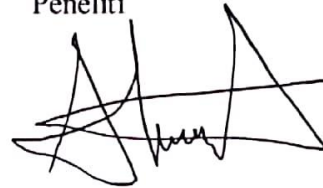
untuk membantu peneliti mengumpulkan dan menyelesaikan skripsi ini;

10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 18 Juli 2022

Peneliti



ALDISA HABIB HARIYADI

NPM: 18.1.01.02.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Definisi Museum.....	5
B. Fungsi Museum.....	6
C. Klasifikasi Museum	8
D. Aktivitas dan Peran Museum.....	11
E. Cagar Budaya.....	13

BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
B. Kehadiran Peneliti.....	17
C. Tahapan Penelitian.....	18
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	20
1. Observasi.....	20
2. Wawancara.....	21
3. Dokumentasi	21
F. Teknik Analisis Data	22
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
1. Deskripsi Geografis Museum Anjuk Ladang.....	27
2. Stuktur Organisasi Museum Anjuk Ladang.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Peran Dan Fungsi Museum Anjuk Ladang.....	38
2. Deskripsi Sejarah Perkembangan Museum Anjuk Ladang	42
3. Deskripsi Kendala dan Solusi Menjaga Eksistensi Museum Anjuk Ladang.....	52
C. Interpretasi dan Pembahasan	54
1. Peran dan Fungsi Museum Anjuk Ladang.....	54
2. Perkembangan Sejarah Museum Anjuk Ladang	59

3. Kendala dan Solusi Menjaga Eksistensi Museum Anjuk Ladang	63
.....	63
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	71
A. SIMPULAN	71
B. IMPLIKASI	72
C. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	19
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Denah Lokasi Penelitian	28
Gambar 2.2. Denah Tata Letak Museum Anjuk Ladang	30
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Museum Anjuk Ladang.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	: Koleksi Museum Anjuk Ladang	78
2.	: Foto Kegiatan Penelitian dan Proses Pembimbingan	86
3.	: Pedoman Wawancara	88
4.	: Kartu Bimbingan	90
5.	: Surat Permohonan Izin Penelitian	92
6.	: Surat Rekomendasi Penelitian	93
7.	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Museum adalah lembaga yang diperuntukan bagi masyarakat umum. Museum berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian dan kesenangan atau hiburan. Museum dapat juga diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk menyimpan benda-benda kuno (bersejarah) dengan tujuan agar bisa dilihat dan dipelajari untuk menambah wawasan serta dijadikan tempat rekreasi. Menurut Setiawan (2014:3), secara etimologi kata museum berasal dari bahasa Yunani, muze yang memiliki arti kumpulan sembilan dewi perlambang ilmu dan kesenian, kesenian itu sendiri merupakan budaya manusia yang bersifat universal, selain dari beberapa sistem yang ada yakni: religi, teknologi, organisasi kemasyarakatan, bahasa, pengetahuan, dan mata pencarian. Kesemuanya itu juga merupakan koleksi museum secara umum.

Realisasinya di era modern yang berbasis teknologi digital ini, museum hanya dijadikan sebagai tempat menyimpan benda-benda kuno, benda peninggalan prasejarah dan benda-benda pusaka lainnya. Hingga saat ini data pengunjung museum masih kalah dengan data pengunjung yang datang super mall yang hanya untuk melihat barang tanpa membelinya. Hal ini sebuah dilema yang sebenarnya harus diberikan pembaharuan dikala manusia yang dikatakan berpendidikan tinggi tetapi, kurang memiliki rasa kepedulian dalam menjaga budaya warisan

peninggalan yang bernilai tiada tara.

Salah satu museum yang juga memiliki nilai-nilai yang tidak sebanding dengan harta benda adalah Museum Anjuk Ladang yang memiliki segudang kekayaan kenangan dari jejak para leluhur. Museum Anjuk Ladang merupakan museum umum yang berada di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Museum yang dibangun pada tahun 1993-1996 atas ide dari Bupati Nganjuk pada saat itu, Drs. R. Sutrisno, yang menghendaki seluruh benda cagar budaya yang ada di Nganjuk pada saat itu termasuk juga temuan nantinya bisa ditampung di Museum. Tujuan utama pada pendirian museum Anjuk Ladang ini diharap bisa bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan, sejarah, pendidikan, dan agama hingga sampai generasi ke generasi.

Museum Anjuk Ladang Kabupaten Nganjuk awalnya menjadi Balai Arca yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan arca, lingga, yoni dan berbagai penemuan lain. Museum ini memamerkan sebagian besar koleksi sejarah yang menuliskan tentang asal-usul Kelurahan Mangundikaran. Tetapi tidak hanya itu, di Museum Anjuk Ladang Nganjuk juga memiliki koleksi jejak historis perjalanan kehidupan tanah Anjuk Ladang mulai dari peninggalan masa Prasejarah, Klasik, Islam, Kolonial Belanda, pergerakan kemerdekaan dan setelah kemerdekaan yang terjadi di tanah Anjuk Ladang.

Pada beberapa waktu lalu 21 November 2021 Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan (Disparporabud) Kabupaten Nganjuk selaku pengelola Museum Anjuk Ladang bersama Bupati memotivasi lagi para generasi muda dengan kegiatan pergelaran pameran temporer yang bertujuan membangunkan kembali rasa cinta akan sejarah terutama sejarah milik kota

kelahiran sendiri. Plt Bupati Nganjuk DR. Drs. H. Marhaen Djumadi, SE, SH, MM, MBA. Memotivasi para masyarakat untuk memaknai museum bukan hanya tempat sejarah masa lalu. Tetapi Museum sebagai tempat museum harus dimaknai sebagai masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Harapan Pemerintah Kabupaten Nganjuk museum harus lebih berorientasi ke depan. Agar anak-anak muda datang ke museum, sekaligus mencintai sejarah,

Berdasarkan observasi permasalahan terkait harapan pemerintah Kabupaten Nganjuk, untuk dapat meningkatkan orientasi Museum Anjuk Ladang dapat melaksanakan peran dan fungsinya. Maka peneliti berinisiatif untuk mengambil penelitian dengan judul **“STUDY TENTANG PERAN DAN FUNGSI MUSEUM ANJUK LADANG DI KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2018 – 2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran dan fungsi Museum Anjuk Ladang?
2. Bagaimanakah sejarah perkembangan Museum Anjuk Ladang?
3. Bagaimanakah kendala dan solusi menjaga eksistensi Museum Anjuk Ladang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran dan fungsi Museum Anjuk Ladang.
2. Untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan Museum Anjuk Ladang.

3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi menjaga eksistensi Museum Anjuk Ladang.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa harapan yang ingin peneliti capai dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis:
 - a. Guna menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta mendapat jawaban atas masalah terkait realisasi peran dan fungsi Museum Anjuk Ladang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk instansi pengelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk untuk mengevaluasi perencanaan kegiatan yang dapat memaksimalkan peran dan fungsi Museum Anjuk Ladang di Kabupaten Nganjuk.
2. Kegunaan Teoritis:
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk kedepannya dalam konteks penelitian yang terkait peningkatan peran dan fungsi Museum bagi masyarakat dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang terkait pentingnya sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkari, & Wiratama, Nara Setya. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Relief Bubuksah Gagangaking di Candi Surowono*.
<http://semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/prosiding-4/>
- Ariani. 2015. *Perubahan Fungsi Pada Museum Fatahillah Ditinjau Dari Teori Poskolonial*. HUMANIORA Vol.6 No.4 Oktober 2015: 483-495.
<https://media.neliti.com/media/publications/167144-ID-perubahan-fungsi-pada-museum-fatahillah.pdf>
- Armiyati, Laely & Firdaus, D.W. 2020. Belajar Sejarah Di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori Jurnal Artefak: Vol.7 No.2 September 2020, 81-90.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/3472>
- Asmara, Dedi. 2019. *Peran Museum Dalam Pembelajaran Sejarah*. Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora Volume 2, Nomor 1, Juni 2019. e-ISSN : 2598-4934. p-ISSN : 2621-119X.
DOI : <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i1.707>
- Effendi, F., & Manvi, K. 2022. Minat Berkunjung Wisatawan ke Museum Adityawarman Kota Padang. JURNAL KAJIAN PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN, 2(3), 275-281.
<https://doi.org/10.24036/jkpbb.v2i3.37872>
- Gonar, P. R. Budiono, G., & Widiatmoko, Sigit. 2021. Makna Ritual “Saung Ta’a” Dalam Upacara Adat Kematian Pada Masyarakat Desa Bea Ngencung Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2021.
<http://semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/prosiding-4/>
- Gora, R. 2019. *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hardani et al., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husna Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Kurniansyah, M.A & Oemar, EAB. 2021. Perancangan Identitas Visual Dan Penerapannya Dalam Media Promosi Museum Anjuk Ladang Jurnal Barik, Volume. 3 Nomor 1, Tahun 2021, 97 - 110 e- ISSN : 2747-1195
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Kurniawan, DE., Sanora, S., & Fatmawati, K. 2022. *Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Virtual Museum Airlangga Kota Kediri*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI DAN SAINS TAHUN 2022, Vol. 1, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 3 Eds. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Pamuji, Kukuh. 2020. *Menyelisik Museum Istana Kepresidenan*. Jakarta: Penerbit Kreasi Cendekia Pustaka.
- Reforma, A. D.; Purwani, O., dan Iswati, T. Y. 2021. *Pengembangan Museum Karst Sebagai Sentra Pariwisata Di Kecamatan Pracimantoro, Wonogiri*. Sleman: CV Budi Utama.
- Sari, F. Kartika & Widiatmoko, S. 2021. Nilai Karakter Pembelajaran Relief Garudeya Di Gua Selomangleng Kota Kediri Tahun 2021. SEMENDIKJAR Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sastroatmodjo, S. 2021. *Pengantar Ilmu Permuseuman (MUSEOLOGI)* Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Setiawan, Heri. 2014. *Pengantar Ilmu Museum*, Bandung: Mannpress.
- Subhiksu, I. B. Kade & Utama, G.B. Rai., 2018. *Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali*. Sleman : CV Budi Utama.
- Sugiyono, 2018 *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Widiatmoko, Sigit. 2021. *Pemberdayaan Komunitas Pecinta Sejarah dan Seni Budaya di Karawang Melalui Pelatihan Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal*. Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni 2021 Vol. 1. <http://semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/>
- Wulandari, S., & Priyono, A. 2018. Kajian Infografis Museum Nasional Indonesia. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 3(2).
- Yatmin & Afandi, Zainal. 2022. Studi Tentang Candi Ngetos Di Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Kajian Ikonografi Efektor, Volume 9 Issue 1, 2022, Pages 66-75. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e>
- Zadmaika, Ferry. 2014. *Pemanfaatan Museum Airlangga di Kota Kediri Sebagai Media Pembelajaran Sejarah*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri. FKIP UNP Kediri
- Sekjen Kemendikbud.2012.*Direktori Museum Indonesia*.Jakarta:Sekertariat Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L.J. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional Dan Pelestarian Cagar Budaya*. (Online) tersedia: [https://peraturan .bpk.go.id/home/Details/195523/pp-no-1-tahun-2022](https://peraturan.bpk.go.id/home/Details/195523/pp-no-1-tahun-2022), diunduh 14 Januari 2022.
- Purwatiningsih. 2015. *Studi Tentang Keberadaan Museum Wajakensis di Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. Tidak di publikasikan. Kediri. FKIP UNP Kediri.